
AUDIT SISTEM INFORMASI ZAHIR ACCOUNTING PADA RUMAH BUSANA MUSLIM RIRI

Martina Ayu Wigati

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi

Universitas Nusa Mandiri

Email: martinawe29@gmail.com

Hary Rahmadi

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi

Universitas Nusa Mandiri

Email: haryrahmadi1080p@gmail.com

Ishak Kholil

Universitas Nusa Mandiri

Email: ishak.ihk@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Rumah Busana Muslim Riri merupakan salah satu dari banyak perusahaan yang bergerak di bidang *manufacturing* pakaian muslim yang menggunakan Aplikasi Zahir Accounting untuk sistem pencatatan keuangan perusahaan dari mulai proses pembelian bahan sampai terjadinya transaksi penjualan. Untuk selanjutnya, kalimat Rumah Busana Muslim Riri akan disingkat menjadi RBM Riri. Cobit adalah TI *governance best practice* yang sangat membantu auditor, manajemen, pengguna untuk menghubungkan aspek bisnis, kebutuhan kontrol dan teknis TI. Cobit memberi arahan yang berfokus pada bisnis, dan oleh sebab itu manajemen termasuk manajer auditor dan pengguna, diharapkan dapat menggunakan panduan ini dengan baik. Dalam penelitian ini digunakan COBIT 5 dengan fokus domain MEA01, DSS03, dan DSS05. Data yang didapat diperoleh dari pembagian dan pengisian kuesioner oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Data yang sudah didapat akan diolah menggunakan COBIT DSS03 dan DSS05 agar penelitian ini tidak membahas terlalu luas dan memiliki arah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan menggunakan perhitungan melalui hasil data kuesioner, didapatkan hasil bahwa MEA01 berada di level *Repeatable but Intuitive* dan memiliki gap yang sangat tipis. DSS03 berada di level *Repeatable but Intuitive* yang sudah termasuk kedalam hal yang baik dan memiliki gap yang tidak berbeda level dengan yang diharapkan. DSS05 berada di level *Ad-Hoc* yang merupakan level terendah kedua dan memiliki gap yang berbeda level dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Audit Sistem Informasi, COBIT 5, MEA01, DSS03, DSS05, Zahir Accounting

ABSTRACT

Riri Muslim Clothing House is one of the many companies engaged in the manufacturing of Muslim clothing that uses the Zahir Accounting Application for the company's financial recording system, from the process of purchasing materials to the occurrence of sales transactions. Henceforth, the sentence Riri Muslim Clothing House will be shortened to RBM Riri. Cobit is an IT governance best practice that really helps auditors, management, users to connect business aspects, IT technical and control needs. Cobit provides business-focused directions, and as such management, including auditor managers and users, is expected to put this guide to good use. In this study, COBIT 5 was used with a focus on the MEA01, DSS03, and DSS05 domains. The data obtained was obtained from distributing and filling out questionnaires by the parties concerned. The data that has been obtained will be processed using COBIT DSS03 and DSS05 so that this research does not discuss too broadly and has direction to get the desired results. By using calculations

through the results of the questionnaire data, the results show that MEA01 is at the Repeatable but Intuitive level and has a very thin gap. DSS03 is at the Repeatable but Intuitive level which is included in the good stuff and has a gap that is not different from the expected level. DSS05 is at the Ad Hoc level which is the second lowest level and has a different level gap than expected.

Keywords: *Audit System Informasi, COBIT 5, MEA01, DSS03, DSS05, Zahir Accounting*

1. PENDAHULUAN

Teknologi memainkan peran kunci dalam lingkungan bisnis saat ini. Banyak perusahaan bergantung pada komputer dan perangkat lunak (software) untuk memberikan informasi yang akurat dan efektif dalam mengelola bisnis mereka. Penggunaan teknologi pada aktivitas bisnis perusahaan juga membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam lingkup yang besar, secara cepat dan akurat oleh perusahaan.

Audit sistem informasi merupakan wujud dari pengukuran itu. Penelitian di bidang Audit Sistem Informasi telah banyak dilakukan di antaranya oleh [1] dengan judul “*IT audit in accordance with COBIT standard*” penelitian ini menggunakan Framework COBIT yang memberikan pedoman tentang apa yang dapat dilakukan dalam suatu organisasi dalam hal kegiatan pengendalian, pengukuran dan dokumentasi proses dan operasi. [1] meneliti integritas data pada perlindungan sistem informasi berdasarkan algoritma MD5.

Banyaknya perusahaan teknologi informasi yang berdiri, makin banyak pula aplikasi-aplikasi yang beredar diluar sana. Aplikasi-aplikasi yang ditawarkan juga sangat bervariasi, mulai dari yang paling murah sampai yang paling mahal, dari yang paling buruk hingga yang paling baik, semua itu banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan kecil hingga besar. Rumah Busana Muslim Riri merupakan salah satu dari banyak perusahaan yang bergerak dibidang manufacturing pakaian muslim yang menggunakan Aplikasi Zahir Accounting untuk sistem pencatatan keuangan perusahaan dari mulai proses pembelian bahan sampai terjadinya transaksi penjualan. Untuk selanjutnya, kalimat Rumah Busana Muslim Riri akan disingkat menjadi RBM Riri.

Data yang terdapat di RBM Riri cukup banyak sehingga data yang besar dibutuhkan pengelolaan yang baik agar mendapatkan output yang diharapkan. Memastikan keamanan sistem sangat penting untuk mengetahui kemungkinan penyalahgunaan aktivitas terkait dengan TI yang kritis di perusahaan. Untuk mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi karena sistem tidak dapat diandalkan maka harus dilakukan audit terhadap sistem Zahir Accounting. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan langkah-langkah luas untuk memecahkan masalah yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Audit sistem informasi dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi/audit sistem yang telah ada jika terdapat kekurangan/kesalahan terhadap sistem yang ada.

2. LANDASAN TEORI

Cobit adalah *TI governance best practice* yang sangat membantu auditor, manajemen, pengguna untuk menghubungkan aspek bisnis, kebutuhan kontrol dan teknis TI. Cobit memberi arahan yang berfokus pada bisnis, dan oleh sebab itu manajemen termasuk manajer auditor dan pengguna, diharapkan dapat menggunakan panduan ini dengan baik [2].

Cobit merupakan metode yang memberi gambaran dalam menciptakan sebuah teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh [2].

Tabel 1. Kriteria Kerja COBIT (COBIT Framework) [2]

Efektivitas	Untuk mendapat informasi yang sesuai dan berhubungan dengan proses bisnis seperti penyampaian informasi dengan benar, konsisten, dapat dipercaya dan tepat waktu.
Efisiensi	Fokus pada ketentuan informasi melalui penggunaan sumber daya yang optimal.
Kerahasiaan	Berfokus pada perlindungan terhadap informasi yang penting dari pihak yang tidak memiliki otorisasi.
Integritas	Berhubungan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi sebagai kebenaran yang sesuai dengan harapan dan nilai bisnis.
Ketersediaan	Berhubungan dengan informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dalam proses bisnis sekarang dan yang akan datang.
Kepatuhan	Sesuai dengan hukum, peraturan dan rencana perjanjian dalam proses bisnis.
Keakuratan informasi	Berhubungan dengan kesesuaian informasi untuk manajemen dalam mengoperasikan entitas dan mengatur pelatihan keuangan dan kelengkapan laporan pertanggung jawaban.

Tujuan COBIT adalah agar perusahaan mampu meningkatkan nilai tambah dalam bidang IT dan dapat mengurangi resiko-resiko yang berhubungan erat di dalamnya. Visi COBIT sebagai model untuk penguasaan IT. Misi COBIT adalah meneliti, mengembangkan, publikasi dan promosi terhadap *control objective* dari teknologi informasi yang di dapat di lingkungan internasional untuk pemakaian sehari-hari oleh manajer dan auditor.

Pada tahun 1996, ISACA (*The Information System Audit and Control Association*) memperkenalkan COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Cobit merupakan kerangka kerja tata Kelola IT (*IT Governance Framework*) dan kumpulan perangkat yang mendukung dan memungkinkan para manajer untuk menjadi penghubung jarak yang ada antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirement*), masalah teknis (*technical issues*) dan resiko bisnis (*business risk*).

COBIT 5 adalah versi pembaharuan yang menggabungkan cara berpikir yang mutakhir di dalam Teknik-teknik dan tata kelola TI perusahaan. Untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai sistem informasi, COBIT 5 menyediakan prinsip-prinsip, dan alat-alat analisa yang telah diterima secara umum. Cobit 5 adalah merupakan perbaikan dari Cobit versi 4.1 dengan menggabungkan Val IT dan Risk IT dari ISACA, ITIL, dan standar yang relevan dari ISO [2]. Prinsip-prinsip dari Cobit 5 adalah sebagai berikut [2]:

1. Memenuhi keinginan pemangku kepentingan (*Meeting Stakeholders Need*). Perusahaan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dengan mempertahankan keseimbangan antara realisasi manfaat dan optimalisasi resiko dan menggunakan sumber daya.
2. Mencakup *enterprise end-to-end* (*Covering the enterprise end-to-end*). Penggabungan tata kelola perusahaan IT dalam tata kelola perusahaan: mencakup semua fungsi dan proses dalam perusahaan menganggapi semua tata kelola dan manajemen TI *enabler* untuk perusahaan.
3. Menerapkan *single framework* yang terpadu (*Applying a single integrated framework*). Berkenaan dengan IT standar dan praktik terbaik, masing-masing memberikan bimbingan pada subset dari kegiatan TI
4. Menghidupkan tata pendekatan yang menyeluruh (*Enabling a Holistic Approach*). Manajemen TI perusahaan yang efisien dan efektif memerlukan pendekatan yang menyeluruh, mempertimbangkan beberapa komponen yang berinteraksi. Cobit 5 mendefinisikan satu *set enabler* untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang komprehensif dan sistem manajemen TI untuk perusahaan.
5. Memisahkan tata kelola dari manajemen (*Separating Governance from Management*). Berbagai kerangka struktur organisasi dan melayani tujuan yang berbeda. Model kematangan

proses TI pada versi Cobit 5 memiliki perbedaan yang sangat signifikan antara tata kelola dan manajemen. Keduanya meliputi beragam jenis kegiatan yang memerlukan identifikasi Cobit 5 yang dapat mengukur tingkat kematangan. *Capability level* yang ada dalam Cobit ada 6 level, di antaranya level 0 (*Incomplete*) sampai 5 (*Optimised*).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
Data dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan yang kemudian hasil pengamatan akan dicatat secara langsung. Data yang dikumpulkan berupa hasil kuesioner yang berisi pertanyaan tentang bagaimana penggunaan Zahir di perusahaan.
2. Kuesioner
Kuesioner dilakukan oleh penulis secara langsung kepada berbagai pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Dalam kuesioner diajukan beberapa pertanyaan dan penulis akan mengumpulkan hasil kuesioner untuk dijadikan satu. Kuesioner dibagikan kepada seluruh pegawai atau karyawan yang berada di RBM Riri yang berjumlah 12 orang.
3. Studi Pustaka
Metode ini dilakukan dengan cara penulis melakukan studi terhadap buku-buku serta beberapa referensi lainnya seperti jurnal, penelitian ilmiah, atau skripsi tentang penelitian ini dan mengumpulkannya untuk dijadikan sebagai acuan atau referensi.

3.2. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan pertama dimulai dari studi kepustakaan sampai pembuatan laporan. Proses tahapan penelitian yang dilakukan ada 8 bagian yang masing-masing proses akan dilakukan didalam penelitian ini dan akan di jelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian [3]

Penjelasan dari gambar diatas akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencari informasi tentang Zahir Accounting 5 dalam studi kepustakaan
2. Menentukan domain yang akan dipakai dan menghasilkan keputusan untuk memakai domain MEA01, DSS03 dan DSS05
3. Mengumpulkan data yang memiliki kaitan dengan proses MEA01, DSS03 dan DSS05
4. Membagikan kuesioner kepada berbagai pihak yang miliki sangkutan berdasarkan proses MEA01, DSS03 dan DSS05
5. Menganalisa hasil yang diperoleh dari pengisian kuesioner
6. Melakukan perhitungan pada setiap hasil kuesioner dengan benar
7. Mendapatkan dan membagikan rekomendasi dari hasil analisis
8. Penelitian ini menghasilkan laporan yang akan diberikan kepada pihak perusahaan.

3.3. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan COBIT 5 dengan fokus domain MEA01, DSS03 dan DSS05. Data yang didapat diperoleh dari pembagian dan pengisian kuesioner oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Tahapan untuk menghitung nilai konversi kuesioner dalam tiap jawaban sebagai berikut:

1. Konversikan nilai kuesioner

Nilai kuesioner dikonversi menggunakan skala guttman, Skala tersebut memiliki sifat yang konsisten dan tegas dalam menjawab. Hal ini dikarenakan hanya terdapat 2 pilihan untuk menjawab seperti ya atau tidak, negative atau positif, salah atau benar, dan sebagainya. Penilaian yang digunakan adalah 1 untuk benar dan 0 untuk salah [4].

Tabel 2. Skala Guttman [4]

<i>Jawaban</i>	<i>Nilai</i>
<i>Tidak</i>	<i>0</i>
<i>Ya</i>	<i>1</i>

2. Menghitung rata-rata konversi

Setelah mendapatkan nilai konversi, dihitunglah rata-rata konversi.

$$Rata - Rata Konversi = \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \quad (1)$$

3. Menghitung tingkat kapabilitas

$$Tingkat Kapabilitas = \sum Rata - Rata Konversi \times 2 \quad (2)$$

$$Rata - Rata Tingkat Kapabilitas = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}} \quad (3)$$

Tingkat kapabilitas didapat dari menjumlahkan semua nilai normalisasi

Dalam penilaian penelitian ini juga menggunakan penilaian hasil dari persentase perhitungan kuesioner setiap atribut dan kriteria. Skala penilaian yang digunakan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Guttman [5]

<i>Kriteria</i>	<i>Keterangan</i>
<i>0 – 0.50</i>	<i>Initial</i>
<i>0.51 – 1.51</i>	<i>AD Hoc</i>
<i>1.51 – 2.50</i>	<i>Repeatale But Invinitve</i>
<i>2.51 – 3.50</i>	<i>Define Process</i>
<i>3.51 - 4.50</i>	<i>Managed and Measurable</i>
<i>4.51 – 5.00</i>	<i>Optimized</i>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kuesioner

Untuk mendapatkan hasil kuesioner, peneliti harus mencari responden yang tepat untuk mengisi kuesioner yang disiapkan. Responden yang mengisi kuesioner yaitu:

Tabel 4. Responden

<i>Nama</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Direktur Utama</i>	<i>1</i>
<i>Direktur Produksi</i>	<i>1</i>
<i>Direktur Sales & Marketing</i>	<i>1</i>
<i>Kepala Produksi</i>	<i>1</i>
<i>Divisi Sales</i>	<i>1</i>
<i>Divisi Marketing</i>	<i>1</i>
<i>Divisi General & Warehouse</i>	<i>1</i>
<i>Divisi Finance & Accounting</i>	<i>1</i>
<i>Staff Offline Online Sales</i>	<i>1</i>
<i>Staff Online & Medsos</i>	<i>1</i>
<i>Staff Marketplace</i>	<i>1</i>
<i>Staff Finance & Marketing</i>	<i>1</i>
<i>Jumlah</i>	<i>12</i>

Para responden tersebut akan diberikan link kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Kuesioner DSS03

<i>No.</i>	<i>Aktivitas</i>	<i>Status</i>	<i>Distribusi Jawaban</i>	
			<i>Ya</i>	<i>Tidak</i>
<i>1</i>	<i>Apakah perusahaan sudah menetapkan prosedur untuk pelaporan masalah pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>7</i>	<i>5</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>2</i>	<i>Apakah perusahaan sudah membuat klasifikasi, kategori, serta prioritas masalah pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>10</i>	<i>2</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>3</i>	<i>Apakah perusahaan langsung memberikan diagnosa dan menyelidiki masalah pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>4</i>	<i>8</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>4</i>	<i>Apakah perusahaan berusaha untuk meningkatkan masalah keamanan pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>9</i>	<i>3</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>5</i>	<i>Apakah perusahaan melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi masalah serta menutup masalah sampai selesai pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>11</i>	<i>1</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>6</i>	<i>Apakah perusahaan memastikan pelapor masalah mengetahui proses laporan masalah pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>7</i>	<i>Apakah perusahaan mencatat semua alur pelaporan sampai selesai?</i>	<i>As is</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>8</i>	<i>Apakah perusahaan mengumpulkan serta melakukan analisa data operasional pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>9</i>	<i>Apakah perusahaan mengumpulkan serta melakukan analisa data operasional pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
		<i>To be</i>	<i>12</i>	<i>0</i>
<i>Kondisi saat ini</i>			<i>89</i>	<i>19</i>
<i>Kondisi yang diharapkan</i>			<i>108</i>	<i>0</i>

Berdasarkan tabel diatas, telah terlihat hasil kuesioner yang diisi oleh para responden. Hampir semua pertanyaan diisi dengan jawaban “ya”. Hal ini memberikan hasil bahwa perusahaan dalam “manage problem” sudah termasuk dalam upaya yang baik. Jika dilihat tanpa dihitung, sudah terlihat bahwa hasil menunjukkan angka 80% yang berarti baik.

Tabel 6. Hasil Kuesioner DSS05

No.	Aktivitas	Status	Distribusi Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Apakah perusahaan memakai antivirus saat menggunakan zahir accounting?	As is	12	0
		To be	12	0
2	Apakah perusahaan menjaga informasi akun zahir accounting?	As is	12	0
		To be	12	0
3	Apakah perusahaan melarang menggunakan koneksi yang tidak wajar dalam penggunaan zahir accounting?	As is	12	0
		To be	12	0
4	Apakah perusahaan menerapkan protokol keamanan dalam menggunakan zahir accounting?	As is	7	5
		To be	12	0
5	Apakah perusahaan menjaga perangkat yang memiliki akses masuk zahir accounting?	As is	8	4
		To be	12	0
6	Apakah perusahaan langsung memblokir perangkat yang tidak dikenal masuk ke dalam akun zahir accounting perusahaan?	As is	5	7
		To be	12	0
7	Apakah hanya orang-orang tertentu yang dapat masuk ke dalam akun zahir accounting perusahaan?	As is	12	0
		To be	12	0
8	Apakah setiap orang dalam perusahaan memiliki akun zahir accounting?	As is	3	9
		To be	12	0
9	Apakah perusahaan menyimpan semua log aktifitas zahir accounting?	As is	12	0
		To be	12	0
10	Apakah perusahaan menerapkan prosedur dalam penggunaan zahir accounting?	As is	4	8
		To be	12	0
Kondisi saat ini			87	33
Kondisi yang diharapkan			120	0

Berdasarkan tabel diatas, telah terlihat hasil kuesioner yang diisi oleh para responden. Hampir semua pertanyaan diisi dengan jawaban “ya”. Hal ini memberikan hasil bahwa perusahaan dalam “manage security service” sudah termasuk dalam upaya yang baik. Jika dilihat tanpa melakukan perhitungan, terlihat sekitar 70% upaya perusahaan dalam melakukan *manage security service*. Kurang sedikit upaya dari *manage problems*.

Tabel 7. Hasil Kuesioner MEA01

No.	Aktivitas	Status	Distribusi Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Apakah perusahaan mengidentifikasi serta melakukan konfirmasi kepada para pihak yang memiliki kepentingan pada zahir accounting?	As is	12	0
		To be	12	0
2	Apakah perusahaan meminta, memprioritaskan serta menugaskan sumber daya untuk melakukan pengawasan	As is	12	0
		To be	12	0

No.	Aktivitas	Status	Distribusi Jawaban	
			Ya	Tidak
	<i>keamanan informasi pada zahir accounting?</i>			
3	<i>Apakah perusahaan melakukan keselarasan terhadap pemeliharaan pendekatan pantauan dan nilai keamanan informai melalu pendekatan TI dan bisnis pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	11	1
		<i>To be</i>	12	0
4	<i>Apakah perusahaan menentukan tujuan dalam kinerja keamanan informasi agar sesuai dengan standar kinerja TI global pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	12	0
		<i>To be</i>	12	0
5	<i>Apakah perusahaan melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi masalah serta menutup masalah sampai selesai pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	12	0
		<i>To be</i>	12	0
6	<i>Apakah perusahaan melakukan kesepakatan tentang metrik dan tujuan keamanan informasi pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	11	1
		<i>To be</i>	12	0
7	<i>Apakah perusahaan melakukan penilaian efesiensi, interitas, serta kesesuaian dengan data yang telah dikumpulkan?</i>	<i>As is</i>	11	1
		<i>To be</i>	12	0
8	<i>Apakah perusahaan melakukan analisa data setelah melakukan pengumpulan data?</i>	<i>As is</i>	12	0
		<i>To be</i>	12	0
9	<i>Apakah perusahaan melakukan pengembangan dalam proses menindaki tindakan korektif dalam keamanan informasi pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	12	0
		<i>To be</i>	12	0
10	<i>Apakah perusahaan melakukan penetapan dalam prosedur dan proses pengawasan keamanan informasi pada zahir accounting?</i>	<i>As is</i>	12	0
		<i>To be</i>	12	0
Kondisi saat ini			117	3
Kondisi yang diharapkan			120	0

Berdasarkan Tabel 7, telah terlihat hasil kuesioner yang diisi oleh para responden. Hanya 3 pertanyaan yang diisi dengan jawaban tidak. Hal ini memberikan hasil bahwa perusahaan dalam “*Monitor, Evaluate and Assess Perfomance and Conformance*” termasuk dalam upaya yang sangat baik. Jika dilihat tanpa dihitung, sudah terlihat bahwa hasil menunjukkan angka 95% yang berarti baik.

4.2. Potensi Hasil

4.2.1. Rata-Rata Konversi

1. DSS03
 - a. As is

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(89 \times 1) + (19 \times 0)}{9} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 9,9$$

b. To be

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(108 \times 1) + (0 \times 0)}{9} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 12$$

2. DSS05

a. As is

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(87 \times 1) + (33 \times 0)}{10} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 8,7$$

b. To be

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(120 \times 1) + (0 \times 0)}{10} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 10$$

3. MEA01

a. As is

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(117 \times 1) + (3 \times 0)}{10} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 11,7$$

To be

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{\text{Nilai Konversi}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}} \\ \text{Rata - Rata Konversi} &= \frac{(120 \times 1) + (0 \times 0)}{10} \end{aligned}$$

$$\text{Rata - Rata Konversi} = 12$$

4.2.2. Menghitung Tingkat Kapabilitas

1. DSS03
 - a. As is

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata - Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 9,9 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 19,8$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{19,8}{12}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = 1,65$$

- b. To be

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata - Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 12 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 24$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{24}{12}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = 2$$

2. DSS05
 - a. As is

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata - Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 8,7 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 17,4$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{17,4}{12}$$

$$\text{Rata - Rata Tingkat Kapabilitas} = 1,45$$

- b. To be

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata - Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 10 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 20$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{20}{12}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = 1,67$$

3. MEA01

a. As is

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata – Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 11,7 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 23,4$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{23,4}{12}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = 1,95$$

b. To be

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = \sum \text{Rata – Rata Konversi} \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 12 \times 2$$

$$\text{Tingkat Kapabilitas} = 24$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{\sum \text{Tingkat Kapabilitas}}{\sum \text{Responden}}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = \frac{24}{12}$$

$$\text{Rata – Rata Tingkat Kapabilitas} = 2$$

Tabel 7. Tingkat Kapabilitas

<i>Domain</i>	<i>Expected Capability</i>	<i>Current Capability</i>	<i>Gap</i>
<i>DSS03</i>	2	1,65	0,35
<i>DSS05</i>	1,67	1,45	0,22

5. KESIMPULAN

Data yang terdapat di RBM Riri cukup banyak sehingga data yang besar dibutuhkan pengelolaan yang baik, maka dari itu untuk mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi karena sistem tidak dapat diandalkan maka harus dilakukan audit terhadap sistem Zahir Accounting menggunakan COBIT 5 untuk mendapatkan hasil output yang baik. Hasil audit yang terjadi yaitu MEA01 dengan nilai 1,95 yang berada di level *Repeatable But Intuitive* dan memiliki gap yang sangat kecil dengan yang diharapkan, DSS03 dengan nilai 1,65 yang berada di level *Repeatable but Intuitive* yang sudah termasuk kedalam hal yang baik dan memiliki gap yang tidak berbeda level dengan yang

diharapkan, dan DSS05 (*Manage Security Service*) dengan nilai 1,45 berada di level *Ad Hoc* yang merupakan level terendah kedua dan memiliki gap yang berbeda level dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. Ridho, “Jurnal Comasie,” vol. 02, 2021.
- [2] E. Zuraidah and C. Budihartanti, *Audit Sistem Informasi dan Manajemen Menggunakan Cobit 4 dan 5*, 1st ed. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2021.
- [3] P. Octaviyanti, “Resume Audit Sistem Enterprise Asset Management Menggunakan Framework Cobit 5,” *Ikraith-Informatika*, vol. 2, no. 2, pp. 34–42, 2020.
- [4] A. A. Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- [5] R. Umar, I. Riadi, and E. Handoyo, “Analisis Keamanan Sistem Informasi Berdasarkan Framework *COBIT 5 Menggunakan Capability Maturity Model Integration (CMMI)*,” *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 9, no. 1, p. 47, 2019, doi: 10.21456/vol9iss1pp47-54.